

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Ekstrak daun talas (*Colocasia esculenta*) memiliki aktivitas antimikroba terhadap bakteri dan jamur penyebab infeksi yaitu *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli*, *Pseudomonas aeruginosa* dan *Candida albicans*. Hal tersebut disebabkan karena adanya kandungan senyawa yang bersifat antimikroba yaitu flavonoid, saponin, tanin, alkaloid, fenol dan triterpenoid. Aktivitas antibakteri daun talas (*Colocasia esculenta*) lebih efektif terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dibandingkan *Escherichia coli* dan *Pseudomonas aeruginosa*. Ekstrak daun talas (*Colocasia esculenta*) menggunakan pelarut metanol menunjukkan aktivitas antibakteri yang paling baik terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Ekstrak daun talas (*Colocasia esculenta*) menggunakan pelarut etanol menunjukkan aktivitas antibakteri yang paling baik terhadap bakteri *Escherichia coli*. Sedangkan ekstrak daun talas (*Colocasia esculenta*) terhadap jamur *Candida albicans* menunjukkan aktivitas antijamur yang paling baik menggunakan pelarut air dan etanol.

#### **5.2 Saran**

1. Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait aktivitas ekstrak daun talas (*Colocasia esculenta*) terhadap jenis bakteri dan jamur lain seperti *Klasiella* sp, *Salmonella thypi* dan *Aspergillus niger*.
2. Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengujian antimikroba ekstrak daun talas (*Colocasia esculenta*) menggunakan metode dilusi.